

POS BUMDES DAN SMART ASSETS BUSINESS SEBAGAI PENINGKATAN KINERJA BUMDES

Supriyati¹, Ramadhan Syaeful
Bahri²

¹Komputerisasi Akuntansi,
Universitas Komputer Indonesia,
Bandung, Indonesia

² Universitas Komputer
Indonesia, Bandung, Indonesia

Artikel

Diterima : 29 Januari 2022

Disetujui : 15 Juli 2022

Email :

supriyati@email.unikom.ac.id

Abstrak

Pengabdian pada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengembangkan aplikasi Smart Asset Business tata kelola BUMDes untuk lebih memudahkan pegawai BUMDes serta meningkatkan kompetensi pegawai BUMDes dalam mengelola Asset, Transaksi dan membuat laporan keuangan, kemudian menyiapkan BUMDes agar dapat berbadan hukum. Dengan berbagai program untuk mencapai tujuan seperti pengembangan aplikasi smart asset business, pelatihan pegawai BUMDes unit TokoDesa, pendampingan perijinan Badan Hukum BUMDes dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung tercapainya tujuan pengabdian ini diketahui bahwa 100% responden menilai bahwa pengabdian ini memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas SDM dan kualitas BUMDes itu sendiri. Dengan pengembangan website smart asset business, mereka menilai dapat memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada masyarakat Desa Pagerwangi khusus dan secara umum masyarakat Indonesia. Website ini juga mereka menganggap dapat dijadikan sebagai halaman promosi dan pengenalan BUMDes serta produk-produk BUMDes. Pada bagian pengelolaan asset, dan transaksi-transaksi BUMDes, menjadi bagian krusial dan mereka merasa sangat terbantu untuk membuat laporan keuangan yang sesuai standar dengan cara yang mudah.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, BUMDes, Desa Pagerwangi, Smart Asset Business, POS BUMDes

Abstract

This Community Service has the aim of developing a Smart Asset Business application for BUMDes governance to make it easier for BUMDes employees and increase the competence of BUMDes employees in managing assets, transactions and making financial reports, then preparing BUMDes so that they can become legal entities. With various programs to achieve goals such as the development of smart asset business applications, training for BUMDes employees in the TokoDesa unit, assistance for licensing BUMDes legal entities and other activities that support the achievement of the goals of this service, it is known that 100% of respondents consider that this service has a positive impact on improving quality. HR and the quality of BUMDes itself. With the development of a smart asset business website, they consider that they can provide clear and complete information to the people of Pagerwangi Village in particular and the Indonesian people in general. They also consider this website to be used as a promotional page and an introduction to BUMDes and BUMDes products. In the asset management section, and BUMDes transactions, it is a crucial part and they find it very helpful to make standard-compliant financial reports in an easy way.

Keywords: Community Empowerment, BUMDes, Pagerwangi Village, Smart Asset Business, POS BUMDes

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA, 2014). Sebagaimana BUMN adalah perusahaan milik pemerintah pusat dan BUMD adalah perusahaan milik pemerintah daerah, BUMDes adalah perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah desa dan dikelola langsung oleh desa untuk meningkatkan ekonomi Desa dengan sebesar-besarnya menciptakan kemaslahatan dan kesejahteraan untuk masyarakatnya. Peran BUMDes sangat penting dalam membantu ekonomi Desa terutama dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD). Desa adalah salah satu pilar dalam pemulihan ekonomi nasional pasca Covid-19, sehingga untuk mewujudkan itu gotong royong seluruh elemen bangsa dalam menciptakan dan menerapkan inovasi menjadi kuncinya. Bumdes perlu melakukan terobosan baru agar perekonomian desa bisa bergerak bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik, namun juga pasar mancanegara (Fajria, 2020). Pada artikel ini akan dijelaskan Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT) Penerapan Aplikasi Smart Asset Tata Kelola BUMDes Pagerwangi Era RI 4.0 Universitas Komputer Indonesia tahun ke-3. Tim PPMUPT UNIKOM terdiri dari ketua Dr. H. Ir. Deden A. Wahab Sya'roni, M.Si. Anggota Dr. Lilis Puspitawati, S.E., M.Si., Ak., CA., Supriyati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., C.PI., Apriani Puti Purfini, S.Kom., M.T., Hery Dwi Yulianto, S.T., M.Kom., dan Ramadhan Syaeful Bahri, S.Kom. Desa Pagerwangi terletak Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. BUMDes Berkah Mandiri Wangi Desa Pagerwangi mulai dirintis kembali pada Tahun 2019 dan diresmikan pada tahun 2020. BUMDes BMW Desa Pagerwangi bergerak dalam bidang perdagangan bahan sembako, unit air bersih dan sewa lapangan futsal. Pada tahun ke-3, BUMDes Desa Pagerwangi sudah beroperasi dan mulai memberikan pemasukan terhadap PAD Desa Pagerwangi. Namun, pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa masalah dalam pengoperasian aplikasi oleh pegawai BUMDes dan karena sejak diundangkannya Undang-Undang (UU) Cipta Kerja, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat menjadi badan hukum, sehingga Pengabdian pada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengembangkan aplikasi Smart Asset Business tata kelola BUMDes untuk lebih memudahkan pegawai BUMDes serta meningkatkan kompetensi pegawai BUMDes dalam mengelola Asset, Transaksi dan membuat laporan keuangan, kemudian menyiapkan BUMDes agar dapat berbadan hukum.

KAJIAN TEORI

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan suatu usaha atau upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kemampuan dan kemandirian individu atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Konsep utama

yang terkandung dalam pemberdayaan adalah bagaimana memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk menentukan sendiri arah kehidupan dalam kemunitasnya (Syafriada, 2018).

Pemberdayaan masyarakat adalah menciptakan pembangunan desa yang mengutamakan, mengedepankan bahkan melindungi otonomi masyarakat dalam pengambilan keputusan terhadap aset-aset pembangunan serta memberikan jaminan masyarakat desa mampu mengelola secara mandiri, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan pembangunan desa serta pendayagunaan hasil-hasil pembangunan desa yang semuanya itu dilakukan secara mandiri (Syafriada, 2018).

Proses pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya lokal yang dimiliki melalui *collective action* dan *networking* sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial (Subejo, 2013).

2. BUMDes

Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. BUM Desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. Pendirian BUM Desa disepakati melalui Musyawarah Desa dan ditetapkan dengan Peraturan Desa (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA, 2014).

Pemerintah Desa mendorong perkembangan BUMDes dengan (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA, 2014):

- a. Memberikan hibah dan/atau akses permodalan;
- b. Melakukan pendampingan teknis dan akses ke pasar; dan
- c. Memprioritaskan BUM Desa dalam pengelolaan sumber daya alam di Desa.

Hasil usaha BUMDes dimanfaatkan untuk (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA, 2014):

- a. Pengembangan usaha; dan
- b. Pembangunan Desa, pemberdayaan masyarakat Desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Pengelolaan BUMDes berdasarkan pada prinsip koorparatif, partisipatif, emansipasif, transparansi, akuntable, dan sustainable. Empat tujuan utama pendirian BUMDes yaitu:

- a. Meningkatkan perekonomian asli desa
- b. Meningkatkan pedapatan asli desa
- c. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- d. Menjadikan tulan punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Fungsi dari BUMDes itu sendiri adalah:

- a. Pembentukan usaha baru yang berakar dari sumberdaya yang ada serta optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat desa yang telah ada
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
- c. Peningkatan kesempatan berusaha dalam rangka memperkuat otonomi desa dan mengurangi pengangguran
- d. Membantu pemerintah desa dalam mengurangi dan meningkatkan kesejahteraan warga utama masyarakat miskin di desanya
- e. Memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat desa.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan, pendampingan dan kaderisasi. Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Desa Pagerwangi, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat, Indonesia dan merupakan tahun ke-3 dari 3 tahun Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT) dari Kemdikbud Ristek.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan dari pengabdian masyarakat ini, diuraikan beberapa kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu:



Gambar 1. MoU Kerjasama PPMUPT Tahun Ke-3 dengan Desa Pagerwangi

1. Mengembangkan Website Smart Assets Business

Pengembangan website dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian *front end* dan *back end*. Bagian *front end* berisi seluruh informasi yang menjelaskan tentang BUMDes Berkah Mandiri Wangi dan sebagai bentuk pengenalan BUMDes di Desa Pagerwangi Link: <https://smartassetsbusiness.com>. Gambar 2 adalah tampilan halaman awal website smart assets business yang didalam website tersebut banyak halaman-halaman lain yang digunakan untuk mempromosikan BUMDes Desa Pagerwangi contohnya seperti unit-unit BUMDes.



Gambar 2. Halaman Awal Smart Assets Business

Selain sebagai promosi BUMDes, dalam Aplikasi Smart Assets Business ini juga terdapat halaman admin BUMDes yang dapat digunakan untuk mengelola Asset BUMDes, Mencatat Transaksi Penerimaan, Pengeluaran Kas dan lainnya, juga menghasilkan *output* Laporan Keuangan yang dapat digunakan oleh Ketua BUMDes maupun Kepala Desa Pagerwangi dalam pengambilan keputusan seperti pada Gambar 3-5. Standar penyusunan jurnal umum sampai laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dengan siklus akuntansi yaitu Jurnal Umum, Buku Besar Umum, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo disesuaikan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas (Supriyati & Bahri, 2020) (Supriyati, 2016).

BUMDES BERKAH MANDIRI WANGI	
LAPORAN LABA RUGI	
Periode 31 Oktober 2021	
PEMBAYARAN	
Pembayaran Operasional	
Pembayaran Perbaikan dan/atau Pemeliharaan Cafe Desa	Rp1.000.000,-
Pembayaran Pemeliharaan Perahu (PM)	Rp1.000.000,-
Total Pembayaran Operasional	Rp2.000.000,-
Pembayaran Non Operasional	
Pembayaran Non Operasional	Rp0,-
Total Pembayaran Non Operasional	Rp0,-
TOTAL PEMBAYARAN	Rp2.000.000,-
SEDIA	
Sediaan Operasional	
Sediaan Perbaikan Perahu dan/atau Pemeliharaan Cafe Desa	Rp1.000.000,-
Sediaan Perbaikan Pemeliharaan Perahu	Rp1.000.000,-
Sediaan Pemeliharaan dan/atau Pemeliharaan Cafe Desa	Rp1.000.000,-
Hutang Pihak Ketiga	Rp1.000.000,-
Total Sediaan Operasional	Rp4.000.000,-
Sediaan Non Operasional	
Sediaan Non Operasional	Rp0,-
Total Sediaan Non Operasional	Rp0,-
TOTAL SEDIA	Rp4.000.000,-
LABA RUGI	Rp2.000.000,-
BEKAS SALDO	Rp0,-
LABA BERSIH	Rp2.000.000,-

Gambar 3. Halaman Laporan Laba Rugi

BUMDES BERKAH MANDIRI WANGI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Periode 01 Januari 2017 Sampai 31 Oktober 2021	
ASSET	
Asset Lancar	
Kas BUMDes	Rp14.200.000,-
R/K Bank BUMDes	Rp100.000.000,-
Perlengkapan TokoDesa dan Cafe Desa	Rp200.000,-
Persediaan Barang Dagang TokoDesa dan Cafe Desa	Rp1.500.000,-
Total Asset Lancar	Rp115.900.000,-
Asset Tidak Lancar	
Peralatan TokoDesa	Rp8.000.000,-
Peralatan Cafe Desa	Rp8.600.000,-
Akumul. Penyusutan Peralatan TokoDesa	(Rp3.666.674,-)
Akumul. Penyusutan Peralatan Cafe Desa	(Rp3.341.674,-)
Total Asset Tidak Lancar	Rp9.991.652,-
TOTAL ASSET	Rp124.891.652,-

Gambar 4. Halaman Laporan Posisi Keuangan

BUMDes BMW | Laporan Arus Kas BUMDes Berkah Mandiri Wangi

BUMDes Berkah Mandiri Wangi
LAPORAN ARUS KAS
Periode 31 Oktober 2021

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan Tunai	
Pendapatan Sewa Lapangan Futsal PFC	Rp9.000.000,-
Pendapatan Penjualan dari TokoDesa dan Cafe Desa	Rp6.000.000,-
Total Penerimaan Tunai dari aktivitas operasi	Rp15.000.000,-
Pembayaran Tunai	
Persediaan Barang Dagang TokoDesa dan Cafe Desa	Rp500.000,-
Perengkapan TokoDesa dan Cafe Desa	Rp300.000,-
Total Pembayaran Tunai dari aktivitas operasi	Rp800.000,-
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	Rp14.200.000,-
ARUS KAS INVESTASI	
Investasi	Rp0,-
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	Rp0,-
ARUS KAS PENDANAAN	

Gambar 5. Halaman Laporan Arus Kas

2. Pelatihan dan Pendampingan SDM BUMDes

Pelatihan dan Pendampingan SDM BUMDes dilakukan beberapa kali dengan tahapan-tahapan tertentu untuk memastikan kompetensi pegawai BUMDes. Selain itu dilakukan juga kaderisasi untuk anak muda Desa Pagerwangi agar dapat membantu mengoperasikan aplikasinya.



Gambar 6. Pelatihan Barcode dan Label Harga

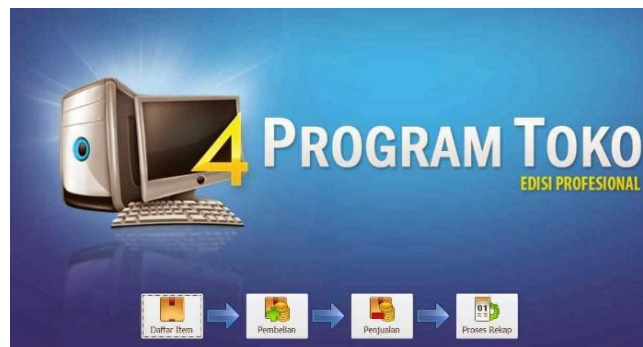


Gambar 7. Kaderisasi anak muda Desa Pagerwangi

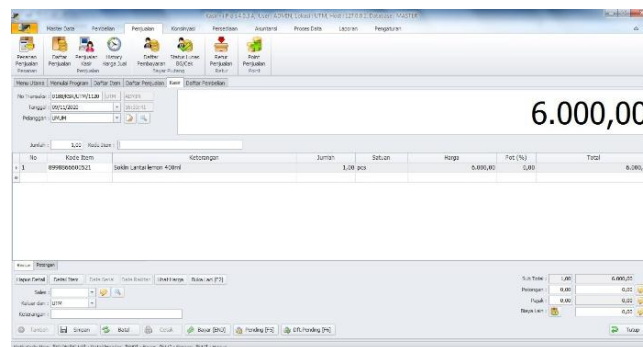


Gambar 8. Uji Kompetensi Kader anak Muda Desa Pagerwangi

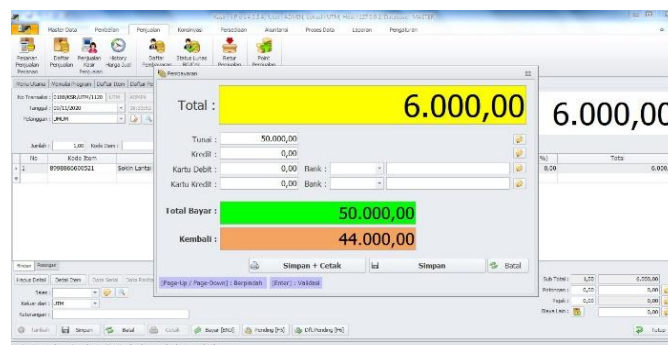
Dalam pelaksanaannya selain menggunakan Aplikasi smart asset business BUMDes terutama pada unit TokoDesa, juga memakai aplikasi POS BUMDes, yang digunakan untuk menginput transaksi-transaksi penjualan maupun pembelian pada BUMDes. Gambar 9-11 menampilkan halaman pada aplikasi POS BUMDes.



Gambar 9. Halaman Awal Aplikasi POS BUMDes



Gambar 10. Transaksi Penjualan pada POS BUMDes



Gambar 11. Transaksi Penjualan pada POS BUMDes Menghitung Kembali

3. Pendampingan pembuatan persyaratan lembaga hukum BUMDes

Sejak diberlakukannya undang-undang cipta kerja berkaitan dengan BUMDes dapat memiliki badan hukum serti PT, CV, dll, Desa Pagerwangi mulai fokus untuk menyiapkan BUMDesnya agar memiliki badan hukum. Proses ini terus dilakukan pendampingan dalam menyiapkan persyaratannya. Diskusi sering dilakukan dengan Kepala Desa Pagerwangi, Pendamping Desa DPMD Kabupaten Bandung Barat, P3MD KEMENDES, Ketua BUMDes Desa Pagerwangi, dan Bendahara Desa Pagerwangi.

Pendampingan sekaligus diskusi pertama kali dilakukan di Café Desa Pagerwangi bersama Kepala Desa Pagerwangi H. Agus Ruhidayat, Pendamping Desa DPMD KBB Armand Adhitya dan P3MD KEMENDES Agus Dadang Supriyatna. Dalam Pendampingan dan diskusi ini disepakati dan menghasilkan luaran:

- a. Peraturan Desa Pagerwangi Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Berkah Mandiri Wangi.
- b. Peraturan Kepala Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Nomor 7 Tahun 2021 tentang Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Desa Berkah Mandiri Wangi.



Gambar 12. Diskusi dengan Kepala Desa Pagerwangi, Pendamping Desa DPMD KBB, P3MD KEMENDES

Diskusi dan pendampingan persyaratan badan hukum BUMDes selanjutnya dilakukan dengan Ketua BUMDes Berkah Mandiri Wangi, H. Ayi Suhendi, S.E. berkaitan dengan unit-unit yang dikelola BUMDes BMW, kemudian pegawai-pegawai BUMDes dan rencana strategis BUMDes.



Gambar 13. Diskusi dengan Ketua BUMDes BMW

Bersama P3MD KEMENDES Agus Dadang Supriyatna, dilakukan sharing tentang pengelolaan BUMDes di berbagai BUMDes di Indonesia, sebagai gambaran dan penyusunan proyeksi tujuan BUMDes dan produk-produk seperti apa yang dapat membuat BUMDes itu unik dan berciri khas.



Gambar 14. Diskusi dengan P3MD KEMENDES

Berkaitan dengan data-data asset yang dimiliki BUMDes maupun yang diberikan hak guna pakainya untuk BUMDes dilakukan dengan Bendahara Desa Pagerwangi Jajat Ahmad Fathoni. Dari hasil diskusi yang dilakukan diketahui asset-aset yang dimiliki BUMDes, Hak Guna Pakai BUMDes.



Gambar 15. Diskusi dengan Bendahara Desa Pagerwangi

Berdasarkan diskusi dengan berbagai pihak terkait dengan persiapan persyaratan badan hukum BUMDes, akhirnya didapatkan data-data dan informasi yang dapat diolah. Dari data dan informasi tersebut dapat menghasilkan luaran seperti RAB Proyeksi BUMDes, Data Pengelolaan Asset BUMDes (Pengakuan dan Penyusutan Asset), dan lainnya.

4. Evaluasi Hasil Pengabdian

Dalam pelaksanaannya divisi BUMDes PPMUPT ini melakukan beberapa diskusi terkait rencana dan persiapan setiap kegiatan Pengabdian pada Masyarakat BUMDes di Desa Pagerwangi.



Gambar 16. Diskusi Tim BUMDes PPMUPT



Gambar 17. Foto Bersama Tim BUMDes PPMUPT dengan Kepala Desa Pagerwangi dan Pegawai BUMDes Desa Pagerwangi

Kerjasama Desa Pagerwangi dan Tim PPMUPT UNIKOM telah berlangsung lebih dari 3 tahun sejak pertemuan awal dan *alhamdulillah* membuahkan banyak kebaikan untuk peningkatan BUMDes Desa Pagerwangi, akhirnya pada tahun 2021 Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Bandung Barat dalam acara Sarasehan Kerjasama Desa Tahun 2021 mengundang tim PPMUPT UNIKOM yang diwakili oleh Supriyati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. dan Kepala Desa Pagerwangi H. Agus Ruhidayat, S.E. sebagai narasumber untuk membagikan kisah kerjasama Desa Pagerwangi dan PPMUPT UNIKOM agar dapat memotivasi Desa-Desa lain di Kabupaten Bandung Barat agar mau terbuka bekerjasama dengan pihak akademik atau lainnya.



Gambar 16. Sarasehan Kerjasama Desa Tahun 2021



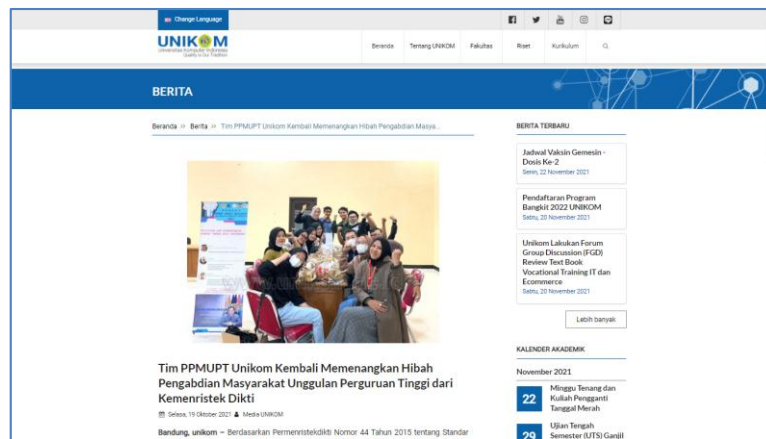
Gambar 17. Pemaparan pada Sarasehan Kerjasama Desa Tahun 2021

BUMDes Berkah Mandiri Wangi Desa Pagerwangi dalam unit TokoDesa menerapkan konsep penjualan seperti minimarket menggunakan rak-rak gondola namun pelanggan dan bahkan pegawai BUMDes sendiri kadang masih kebingungan untuk mengetahui harga dari barang-barang dagangan yang dijual. Ini dikarenakan disetiap rak belum terdapat label harga barang dagangannya. Tim BUMDes PPMUPT UNIKOM memfasilitasi kendala ini dengan menghibahkan list rak gondola dan memberikan pelatihan untuk membuat label harga untuk memudahkan pembeli dan pegawai mengetahui harga barang (Gambar 6).



Gambar 18. Pemasangan List Rak dan Label Harga

Selain list rak dan label harga Tim PPMUPT UNIKOM tim PPMUPT UNIKOM unit BUMDes juga memasang plang nama TokoDesa BUMDes. Plang ini bertujuan untuk mempromosikan dan memberikan informasi kepada pengendara yang melewati jalan tersebut maupun warga atau wisatawan yang melintas.

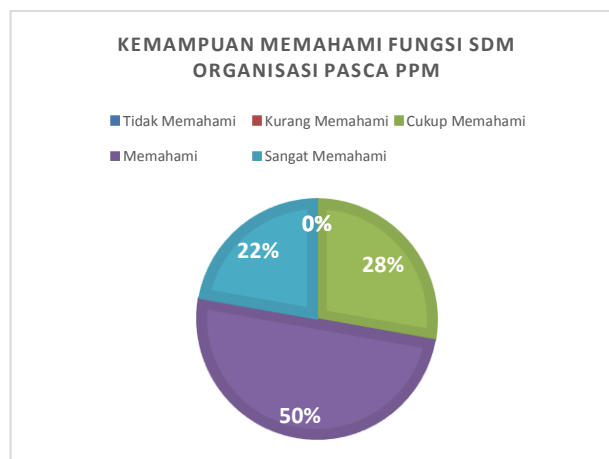


Gambar 21. Publikasi Media Massa 2

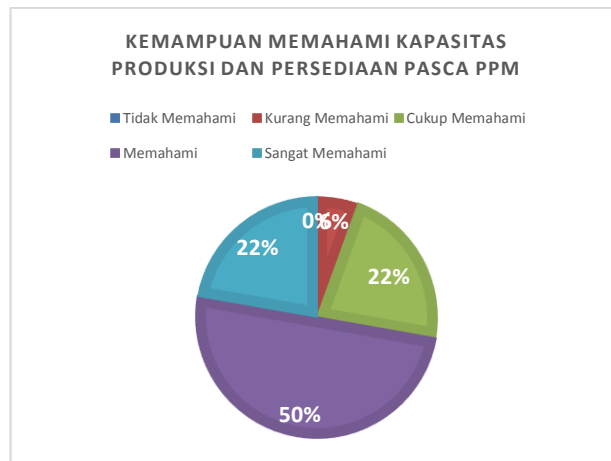


Gambar 22. Publikasi Media Massa 3

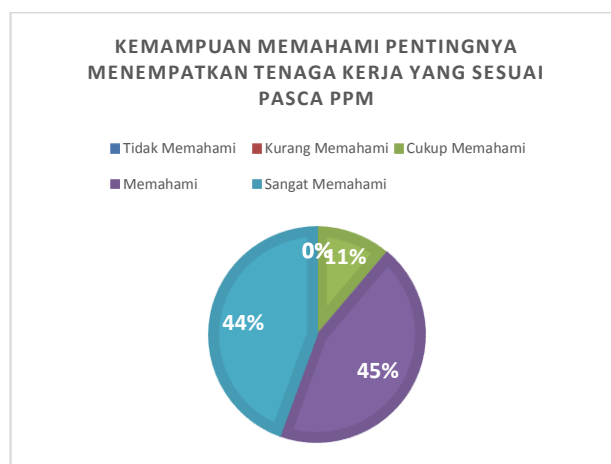
Pasca kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, diberikan kuesioner kepada Aparatur Desa Pagerwangi, BUMDes Desa Pagerwangi dan pendamping-pendamping Desa Pagerwangi.



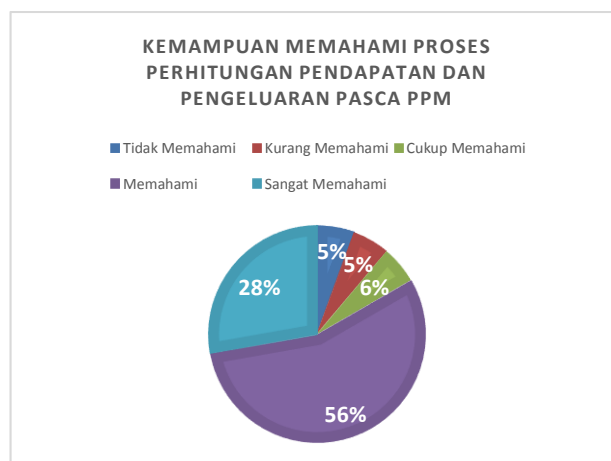
Gambar 23. Grafik Kemampuan Memahami Fungsi SDM Organisasi



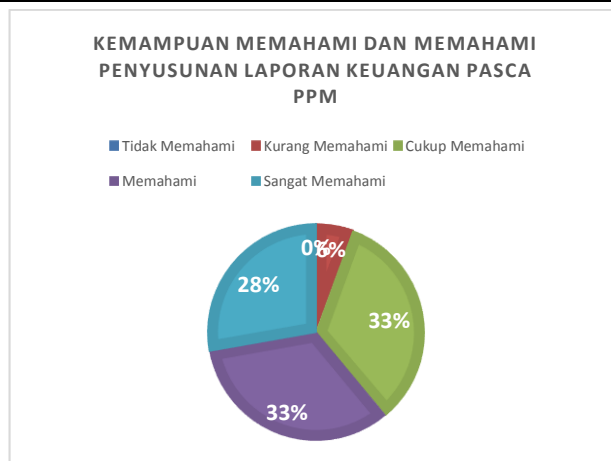
Gambar 24. Grafik Kemampuan Memahami kapasitas produksi dan persediaan



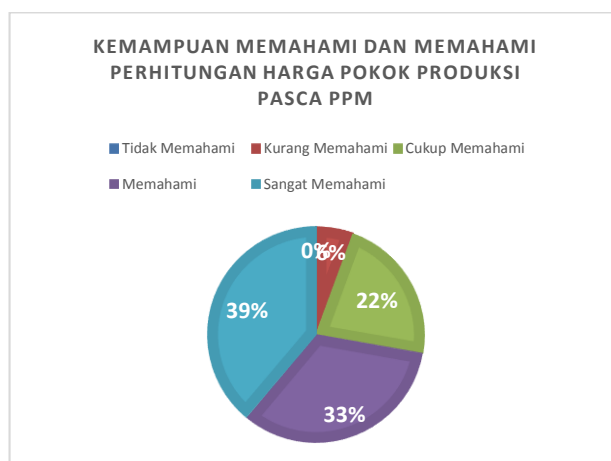
Gambar 25. Grafik Kemampuan Memahami pentingnya menempatkan tenaga kerja yang sesuai Pasca PPM



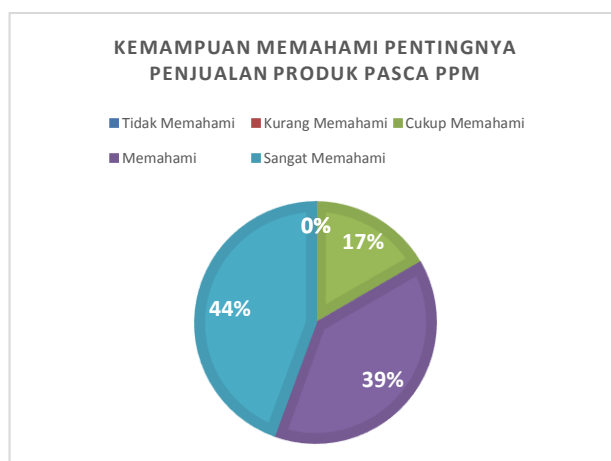
Gambar 26. Grafik Kemampuan Memahami proses perhitungan pendapatan dan pengeluaran Pasca PPM



Gambar 27. Grafik Kemampuan Memahami dan memahami penyusunan laporan keuangan Pasca PPM



Gambar 28. Grafik Kemampuan Memahami dan memahami perhitungan harga pokok produksi Pasca PPM



Gambar 29. Grafik Kemampuan memahami pentingnya penjualan produk Pasca PPM

Berdasarkan grafik hasil kuesioner di atas yang diambil dari 18 responden dan dikombinasikan dengan data hasil wawancara pasca-ppm diketahui bahwa setiap responden memiliki peningkatan dalam berbagai bagiannya masing-masing dan dari data kuesioner dapat memberikan informasi kepada Ketua BUMDes, Pengurus BUMDes, maupun pihak Desa tentang kompetensi yang harus ditingkatkan lebih

lanjut dan informasi tentang kompetensi dari masing-masing responden. Kemudian berdasarkan hasil wawancara, dengan pengembangan website smart asset business, mereka menilai dapat memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada masyarakat Desa Pagerwangi khusus dan secara umum masyarakat Indonesia. Website ini juga mereka menganggap dapat dijadikan sebagai halaman promosi dan pengenalan BUMDes serta produk-produk BUMDes.

SIMPULAN

Kesimpulan

Pengabdian pada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengembangkan aplikasi Smart Asset Business tata kelola BUMDes untuk lebih memudahkan pegawai BUMDes serta meningkatkan kompetensi pegawai BUMDes dalam mengelola Asset, Transaksi dan membuat laporan keuangan, kemudian menyiapkan BUMDes agar dapat berbadan hukum. Dengan berbagai program untuk mencapai tujuan diketahui bahwa 100% responden menilai bahwa pengabdian ini memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas SDM dan kualitas BUMDes itu sendiri. Dengan pengembangan website smart asset business, mereka menilai dapat memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada masyarakat Desa Pagerwangi khusus dan secara umum masyarakat Indonesia. Website ini juga dapat dijadikan sebagai halaman promosi dan pengenalan BUMDes serta produk-produk BUMDes. Pada bagian pengelolaan asset, dan transaksi-transaksi BUMDes, menjadi bagian krusial dan mereka merasa sangat terbantu untuk membuat laporan keuangan yang sesuai standar dengan cara yang mudah.

Saran

Pengabdian pada masyarakat ini masih memiliki banyak ruang untuk bisa dikembangkan, bisa di unit analisis yang sama ataupun di desa-desa lain di seluruh Indonesia. Artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang masalah-masalah yang mungkin terjadi selama pelaksanaan dan solusi yang diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semoga bisa bermanfaat bagi penulis, tim PPMUPT UNIKOM, teman sejawat dan masyarakat Indonesia umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajria, H. (2020). *Desa Sebagai Pilar Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Covid-19: Membangun Desa dan Menangkap Peluang BUMDES*. FEB UI. <https://www.feb.ui.ac.id/blog/2020/06/13/desa-sebagai-pilar-pemulihan-ekonomi-nasional-pasca-covid-19-membangun-desa-dan-menangkap-peluang-bumdes/>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA, Pub. L. No. 6 (2014).
- Subejo. (2013). *Pembangunan Pertanian dan Pedesaan: Bunga Rampai*. Universitas Indonesia Press.
- Supriyati. (2016). *Mudah Belajar Akuntansi Keuangan Dasar Bagi Pemula dan Pengusaha Muda dengan Standar IFRS*. LABKAT Press.
- Supriyati, & Bahri, R. S. (2020). Model Design of Accounting Information Systems for Village Owned Enterprises ({BUMDes}). *{IOP} Conference Series: Materials Science and Engineering*, 879, 12093. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/879/1/012093>
- Syafrida. (2018). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA DALU SEPULUH A KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG* [UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN]. <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/8125/140903051.pdf?sequence=1&isAllowed=y>